

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 14 Bandung kelas XI IPS yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap pemahaman konsep siswa pada materi ketenagakerjaan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan pemahaman konsep kelas eksperimen antara sebelum dan sudah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Pemahaman konsep siswa lebih tinggi dibandingkan sebelum memperoleh perlakuan sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep siswa.
2. Terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams games Tournament* (TGT) dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Artinya model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) lebih efektif meningkatkan pemahaman konsep siswa dibandingkan dengan ceramah dalam pembelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan.

5.2 Implikasi

Adanya temuan mengenai perbedaan pemahaman konsep kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah penerapan model kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ekonomi dan perbedaan peningkatan pemahaman konsep antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams games Tournament* (TGT) dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dalam penelitian ini , model pembelajaran TGT diharapkan dapat menjadi acuan .untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep siswa baik pada mata pelajaran ekonomi maupun pada mata pelajaran lainnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif sebagai alternatif pembelajaran yang dapat digunakan didalam proses pembelajarannya. Karena model pembelajaran kooperatif efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa dibandingkan dengan hanya menggunakan metode ceramah saja. Selain itu model ini merupakan salah satu metode yang mendukung pembelajaran dengan kurikulum 2013 dimana siswa menjadi pusat dalam proses pembelajaran (*student centered*)
2. Bagi pihak sekolah sebaiknya sekolah dapat memfasilitasi atau memberikan pelatihan pelatihan yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Seperti mengadakan musyawarah antar guru mata pelajaran dimana didalamnya membahas mengenai kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Selain itu, dapat juga memberikan pelatihan bagi guru mata pelajaran berupa pelatihan penerapan metode-metode belajar yang dapat menunjang keberhasilan penerapan kurikulum 2013 salah satunya penerapan model kooperatif learning yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.
3. Bagi siswa, proses belajar mengajar dapat berhasil ketika ada kontribusi dua pihak, yaitu guru dan siswa. Sehingga dalam hal ini siswa dapat belajar untuk berpartisipasi aktif baik dalam proses belajar mengajar ataupun dalam diskuis kelompok. Siswa juga harus belajar memiliki rasa tanggungjawab atas tugas yang diberikan oleh guru, baik diskusi kelompok maupun tugas individu. Siswa juga harus saling mengevaluasi kinerja kelompok agar semua potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga potensi yang dimiliki dapat berkembang, khususnya dalam pemahaman konsep.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan materi yang lebih luas dan dapat mengembangkan metode-metode

pembelajaran yang inovatif sehingga pemahaman konsep siswa dapat lebih berkembang.